

KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA DALAM MAIYAH PADHANG MBULAN

Oleh:

Mochamad Ikhwan (192022000099)

Ainur Rochmaniah

Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2023

Pendahuluan

Komunikasi lintas budaya adalah komunikasi yang terjadi di antara orang-orang yang berbeda kebudayaannya, baik dalam wujud rasial, etnis, entitas, ataupun kelas-kelas sosial, semacam ekonomi, gender, serta politik. Hal ini juga terjadi dalam Masyarakat Padhang Mbulan yang dalam proses penyampaian ajaran Islam dalam pengajian terdapat suatu komunikasi lintas budaya terdapat proses akulturasi melibatkan transformasi sosial yang terjadi ketika sebuah komunitas dengan warisan budayanya yang unik dihadapkan dengan unsur budaya asing secara signifikan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya komunikasi lintas budaya dalam pengajian Maiyah Padhang Mbulan.

Teori

- banyak teori para ahli yang sudah digunakan untuk melakukan penelitian tentang komunikasi lintas budaya yang di kemukakan Reisinger (2009) yaitu menggunakan teori Communication Resourcefulness Theory (CRT) teori CRT mengacu pada kemampuan individu untuk menggunakan tiga jenis sumber daya : kognitif (Pengetahuan), efektif (motivasi) dan perilaku (Keterampilan) agar dapat berkomunikasi dengan tepat dan efektif dalam berbagai situasi sosial.

Metode

Jenis Penelitian : Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Teknik Pengumpulan Data : Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara

Fokus Penelitian : Merujuk pada rumusan masalah bagaimana cara mengetahui adanya komunikasi lintas budaya dalam pengajian Maiyah Padhang Mbulan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menyimpulkan komunikasi lintas budaya terjadi dalam forum pengajian padhang mbulan yang diselenggarakan setiap malam bulan purnama. Interaksi ini juga juga melahirkan komunikasi budaya baru yang diyakini sebagai budaya jamaah maiyah seperti menanyakan sudah makan apa belum, membahas tentang materi yang disampaikan Cak Nun dan cara berbicara dengan jamaah maiyah.

